

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM

(Penelitian pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)

Yasir Maulana¹, Andini Nurhaeni², Fauziyah Adzimatnur³, Rifa Siti Nurfajriyah⁴
^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen Universitas Kuningan
e-mail : ¹yasir@uniku.ac.id, ²andininurhaeni@gmail.com, ³f.adzmatnur@uniku.ac.id,
⁴20200510363@uniku.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan inflasi terhadap harga saham. Variabel pada penelitian ini adalah profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), *leverage* (DAR) dan inflasi sebagai variabel bebas, dan harga saham sebagai variabel terkait. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Dalam menentukan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapat 33 perusahaan yang termasuk kriteria sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, dengan pendekatan kuantitatif. Data dianalisis menggunakan Evies 9.0. berdasarkan hasil uji F, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan inflasi memiliki efek simultan terhadap harga saham. Hasil uji t menunjukkan bahwa profitabilitas dan inflasi memiliki efek positif dan signifikan terhadap harga saham. *Leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sementara likuiditas tidak memiliki efek negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : profitabilitas, likuiditas, *leverage*, inflasi, harga saham

Abstract

The purpose of this study was to analyze the extent of the influence of Profitability, Liquidity, Leverage and Inflation on Stock Prices. The variables in this study are Profitability (ROA), Liquidity (CR), Leverage (DAR) and Inflation as independent variables and Stock Price as the dependent variable. The population in this study were Property and Real Estate Sub-Sector Companies during the 2018-2021 period. The sampling technique used was purposive sampling where there were 33 companies that met the sampling criteria. This study uses descriptive and verification methods, with a quantitative descriptive analysis approach. The data was analyzed using EvIEWS 9.0. Based on the results of the F test Profitability, Liquidity, Leverage and Inflation have a simultaneous effect on Stock Prices and the results of the t test show that Profitability and Inflation have a positive and significant effect on Stock Prices, Leverage has a negative and significant effect on stock prices, while Liquidity has no effect and is not significant to Stock Prices.

Keyword: Profitability, Liquidity, Leverage, Inflation, Stock Prices.

I. PENDAHULUAN

Terjadinya kenaikan dan penurunan harga saham pada perusahaan tersebut dapat dikarenakan meningkat atau menurunnya kinerja keuangan perusahaan sehingga membuat para investor harus mempertimbangkan berbagai faktor dalam menginvestasikan dananya agar tidak mengalami kerugian. Laporan keuangan yang diterbitkan suatu perusahaan harus dapat mengungkapkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga bermanfaat bagi masyarakat umum. Informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan haruslah informasi yang mempunyai relevansi.

Perusahaan *property* dan *real estate* ini merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pembangunan dan konstruksi dimana sektor ini merupakan salah satu sektor yang dinilai memiliki peranan penting dalam menyumbang pertumbuhan perekonomian nasional. Dengan perkembangan yang sangat pesat pada perusahaan *property* dan *real estate* sehingga membuat para investor tertarik dan menginvestasikan dananya sehingga menjadi prospek yang cerah pada masa yang akan datang.

Walaupun demikian, selama 4 tahun terakhir rata-rata harga saham sub sektor *property* dan *real estate* mengalami tren menurun dimana pada tahun 2018 rata-rata harga saham sebesar Rp. 1.536, yang menurun ke angka Rp. 1.389 pada tahun 2019, kemudian pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.277 dan terus menurun ke angka Rp. 1.163 pada tahun 2021. Menurut laporan statistik indeks harga saham sektoral tahun 2021 juga sub sektor *property* dan *real estate* mengalami penurunan paling rendah dibanding sub sektor lain yang mencapai -19,11%. Berdasar pada fenomena yang terjadi, maka pada penelitian ini akan dilakukan pengujian pada faktor teknikal perusahaan inflasi dan faktor fundamental perusahaan yaitu profitabilitas, likuiditas dan *leverage* guna melihat pengaruhnya terhadap harga saham.

Alasan dipilihnya profitabilitas, likuiditas *leverage*, dan inflasi sebagai variabel bebas disebabkan karena empat variabel ini memiliki *gap* pada penelitian sebelumnya seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Andrian dan Herawati (2019) dan Sriwahyuni (2022) bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, berbeda dengan penelitian (Novalddin et al., 2020) yang mengemukakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pada variabel likuiditas, hasil penelitian Wahyudi (2020) mengemukakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Nasution et al. (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan Bangun dan Natsir (2023) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian Istiyowati dan Swasti (2022) menyatakan *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Begitu pula pada variabel inflasi, penelitian Azizah et al. (2020) mengemukakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian Ilyas (2022) yang menyatakan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

II. LANDASAN TEORI

1. Signaling Theory

Signaling theory yaitu sesuatu sikap yang diambil manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk atau informasi bagi investor tentang bagaimana pandangan manajemen pada prospek perusahaan dimasa datang (Brigham. E. F. & Houston J. F., 2014).

2. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar modal yang akan sangat berarti bagi perusahaan, karena harga tersebut dapat menentukan besarnya nilai perusahaan Tandelilin (2018).

Closing Price = Harga Saham Penutupan

3. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (profit) dari pendapatan (earning) yang berhubungan dengan penjualan, asset dan ekuitas.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah bentuk risiko yang dialami oleh suatu perusahaan karena ketidakmampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga dapat memberikan pengaruh dengan terganggu aktiva perusahaan sehingga tidak bisa berjalan normal Hayati (2017).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

5. Leverage

Mengemukakan bahwa “*leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang” Fahmi (2016).

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

6. Inflasi

Mendefinisikan inflasi merupakan peristiwa yang menjelaskan keadaan dan kondisi dimana harga barang naik dan nilai mata uang menurun. Jika situasi ini terus berlanjut, maka kerangka ekonomi makro dan stabilitas politik negara akan memburuk Fahmi (2015).

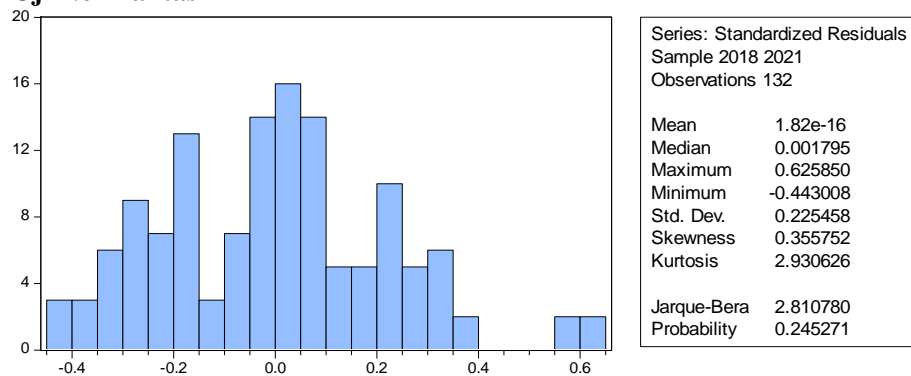
III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, dengan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X_1), likuiditas, *leverage* dan inflasi sebagai variabel bebas dan harga saham sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* sebanyak 65 perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021 dan diambil 33 perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* sebagai sampel penelitian. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan Eviews 9.0.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa *probability* atau *p-value* bernilai 0.245271 yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

- **Uji Multikolinieritas**

Tabel 1.
Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.251141	21.16344	NA
ROA	1.012996	1.560523	1.549559
CR	0.002132	2.594765	1.195425
DAR	0.324100	4.749546	1.175755
INFLASI	0.028861	15.27395	1.223471

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas terdapat hasil bahwa semua variabel independen nilai VIF < 10 yang berarti bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 2.
Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.083736	Prob. F(14,117)	0.3794
Obs*R-squared	15.15253	Prob. Chi-Square(14)	0.3678
Scaled explained SS	37.56661	Prob. Chi-Square(14)	0.0006

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas bahwa *prob. Chi-square Obs*R-square* sebesar 0.3678 yang dapat disimpulkan bahwa $0.3678 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya data dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

- **Uji Autokorelasi**

Tabel 3.
Uji Autokorelasi

Log likelihood	-186.7188	Hannan-Quinn criter.	2.997256
F-statistic	10.84168	Durbin-Watson stat	1.961835

Berdasarkan tabel hasil pengujian autokorelasi diatas diketahui bahwa nilai:

$$dw = 1,961835$$

$$d_L = 1,6539$$

$$d_U = 1,7786 \quad (4 - d_U = 4 - 1,7786 = 2,2214)$$

Sehingga dengan rumus $d_L < dw, 4 - d_U$ maka $1,6539 < 1,961835 < 2,2214$. Artinya tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

- **Uji F**

Tabel 4.
Uji F

F-statistic	81.60823	Durbin-Watson stat	1.910089
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel hasil uji F terlihat bahwa F_{hitung} sebesar 81.60823. Nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0.05 dengan df_1 (jumlah variabel-1) = 5-1=4, dan df_2 (n-k-1) = 132-4-1=127 sebesar 2.44, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (81.60823 > 2.44), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penolakan H_0 dibuktikan dengan hasil perhitungan bahwa nilai sig (0.000000 < α 0.05)

sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

- Uji t

Tabel 5.
Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.078213	0.247239	24.58432	0.0000
ROA?	2.738515	0.380898	7.189619	0.0000
CR?	-0.024179	0.022789	-1.060982	0.2914
DAR?	-1.331707	0.473246	-2.813987	0.0059
INFLASI	0.121597	0.042776	2.842638	0.0055

1. Berdasarkan uji t pada tabel 4.20 pengujian variabel Profitabilitas terhadap Harga Saham menghasilkan nilai statistik t_{hitung} sebesar 7.189619. Untuk nilai t_{tabel} dimana signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $132-4-1=127$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.65694. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.189619 > 1.6694$) dan tingkat signifikan ($p-value$) = 0.0000 < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
2. Berdasarkan uji t pada tabel 4.20 pengujian variabel Likuiditas terhadap Harga Saham menghasilkan nilai statistik t_{hitung} sebesar -1.060982. Untuk nilai t_{tabel} dimana signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $132-4-1=127$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.65694. Karena nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1.060982 > -1.6694$) dan tingkat signifikan ($p-value$) = 0.2914 > 0.05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Harga Saham.
3. Berdasarkan uji t pada tabel 4.20 pengujian variabel *Leverage* terhadap Harga Saham menghasilkan nilai statistik t_{hitung} sebesar -2.813987. Untuk nilai t_{tabel} dimana signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $132-4-1=127$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar -1.65694. Karena nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2.813987 < -1.6694$) dan tingkat signifikan ($p-value$) = 0.0059 < 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.
4. Berdasarkan uji t pada tabel 4.20 pengujian variabel Inflasi terhadap Harga Saham menghasilkan nilai statistik t_{hitung} sebesar 2.842638. Untuk nilai t_{tabel} dimana signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $132-4-1=127$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.65694. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.842638 > 1.6694$) dan tingkat signifikan ($p-value$) = 0.0055 < 0.05 maka H_0 diterim dan H_a ditolak, artinya Inflasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Inflasi terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham, dimana ini berarti bahwa hasil ini dapat digeneralisasikan terhadap semua Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

2. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut berarti semakin tinggi rasio ini maka akan semakin tinggi pula harga saham. Dengan adanya *return* yang

a

besar maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham karena semakin bertambahnya permintaan terhadap saham tersebut. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugraha & Artini (2022), Dewi & Suwarno (2022), Nasution et al., (2021), Hardini (2021) dan Andrean & Herawati (2019) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas (CR) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Sehingga, *Current Ratio* tidak dipakai sebagai acuan untuk melakukan investasinya. Hasil penelitian ini sejalan sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jhoansyah et al., (2022), Firmansyah & Maharani (2021) dan Sadiyah et al., (2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4. Pengaruh Leverage (DAR) terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial *leverage* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut berarti semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah harga saham perusahaan tersebut. Artinya, *leverage* yang tinggi menunjukkan risiko investasi yang tinggi pula sehingga investor cenderung menghindari perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi. Nilai *Debt to Assets Ratio* yang tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi sehingga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Hasil penelitian ini sejalan sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2022), Istiyowati & Swasti Putri (2022) dan Ahmad Ramadani (2021) yang menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

5. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan dari hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Pengaruh signifikan artinya bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada seluruh anggota populasi. Artinya, apabila tingkat inflasi mengalami kenaikan maka harga saham juga akan mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini sejalan sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Dwijayanti (2021), Mayasari (2021), Jefry & Djazuli (2020), dan Azizah et al., (2020) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Inflasi terhadap harga saham secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Apabila rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan inflasi mengalami kenaikan secara bersamaan maka harga saham akan mengalami kenaikan juga, begitupun sebaliknya.
2. Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham. Artinya semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin tinggi pula harga saham.
3. Likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap saham. Artinya, likuiditas tidak terlalu mempengaruhi harga saham dan dengan tinggi rendah likuiditas tidak akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham, *current ratio* tidak dipakai sebagai acuan untuk melakukan investasinya.
4. *Leverage* (DAR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap saham. Artinya, semakin tinggi *leverage* maka semakin rendah harga saham perusahaan tersebut.
5. Inflasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham. Artinya, apabila tingkat inflasi mengalami kenaikan maka harga saham juga akan mengalami kenaikan.

SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian ini profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka dalam meningkatkan harga saham manajemen perusahaan harus menganalisis kinerja dan prospek perusahaan terlebih dahulu mengenai profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan inflasi dalam tingkat yang dapat meningkatkan harga saham.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini investor diharapkan dapat melakukan analisa terlebih dahulu mengenai profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan inflasi dalam mengukur harga saham, variabel tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk mengambil keputusan saat akan melakukan investasi pada suatu perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu disarankan jika perusahaan ingin meningkatkan harga saham, maka perusahaan harus dapat meningkatkan laba perusahaannya dengan cara memaksimalkan kinerja perusahaan sehingga memperoleh profitabilitas yang lebih tinggi lagi. Jika investor ingin melakukan investasi, maka rasio profitabilitas ini perlu di pertimbangkan karena rasio ini dapat digunakan untuk menganalisis keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam mengelola usahanya.
4. Berdasarkan hasil penelitian, likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun, penting bagi perusahaan untuk meningkatkan likuiditasnya karena investor akan melihat tinggi rendahnya likuiditas yang dapat dijadikan sebagai acuan apakah perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau tidak. Dengan tinggi likuiditas (CR) akan menarik investor untuk berinvestasi. Dan perusahaan harus bisa mengelola asetnya dengan baik karena pada dasarnya aset yang menganggur akan dipandang tidak baik oleh investor.
5. Berdasarkan hasil penelitian, *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu disarankan jika perusahaan ingin meningkatkan harga saham, maka perusahaan sebaiknya mampu untuk mempertahankan *leverage* yang stabil, karena jika tingkat *leverage* tersebut stabil maka perusahaan dinilai mampu untuk membayar hutangnya dan mampu mengelola dana perusahaannya dengan baik. Dan disarankan untuk investor, jika investor ingin melakukan investasi pada perusahaan, investor harus mempertimbangkan rasio *leverage* dalam melakukan investasi karena tingginya *leverage* menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, sehingga investor dapat membuat keputusan investasi yang baik agar mampu mendapatkan tingkat keuntungan sesuai dengan yang diinginkan.
6. Inflasi dapat dijadikan pertimbangan dalam membeli suatu saham serta harus memperhatikan keadaan ekonomi makro lainnya dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.
7. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau mengganti variabel lain selain yang telah dimasukkan dalam penelitian ini dan memperluas ruang lingkup penelitian ini, karena penelitian ini akan lebih akurat dan maksimal apabila sampel yang diambil diperluas, tidak hanya pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate*.

REFERENSI BUKU

- Brigham. E. F. & Houston J. F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi* (M. Masykur). Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hayati, S. (2017). *Manajemen Risiko*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*.

REFERENSI JURNAL

- Ahmad Ramadani, L. (2021). FUNDAMENTAL EFFECT OF MICRO ECONOMICS ON STOCK PRICES IN THE JAKARTA ISLAMIC INDEX. Lalu Ahmad Ramadani UIN Mataram Pengaruh Fundamntental Mikro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Kelompok Jakarta Islamic Index ABSTRAK PENDAHULUAN Perekonomian Indonesia kini, 2(1), 66–81.
- Andreas, M. E. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.*, 53(9), 1–20.
- Ayu Dwijayanti, N. M. (2021). Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perbankan Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 17(1), 2021.
- Azizah, N. M., Anggraeni, L., & Irawan, T. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Sektor Industri Konsumsi. *Jurnal Ekonomi*, 25(2), 304. <https://doi.org/10.24912/je.v25i2.682>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Firmansyah, I., & Maharani, A. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di'Bei. *Land Journal*, 2(1), 11–22. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1033>
- Hardini, A. R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akutansi*, 10(2), 1–17.
- Istiyowati, D., & Swasti Putri, I. (2022). Pengaruh Total Aset Turnover (TATO), Earning Per Share (EPS), Debt To Assets Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham Pada Industri Farmasi. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 210–215. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.774>
- Jefry, J., & Djazuli, A. (2020). The Effect of Inflation, Interest Rates and Exchange Rates on Stock Prices of Manufacturing Companies in Basic and Chemical Industrial Sectors on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *International Journal of Business, Management & Economics Research*, 1(1), 34–49. <https://doi.org/10.47747/ijbmer.v1i1.49>
- Jhoansyah, D., Mulia, F. Z., Muhammadiyah Sukabumi, U., & Author, C. (2022).), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Serta Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham, Studi Keuangan Pada Perusahaan Sektor Properties & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 1867–1878.
- Mayasari, V. (2021). Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Sbi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverarge yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 14(2), 31–49. <https://doi.org/10.30630/jam.v14i2.24>
- Nasution, S. A., Steffie, & Susanty. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(3), 1828–1848.
- Nugraha, K. C., & Artini, L. G. S. (2022). The Effect of Financial Performance on Stock Prices of Automotive and Component Sub Sector Companies in the Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Business and Management Research*, 7(4), 327–331. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.4.1595>
- Sadiyah, M., Subakir, & Fauziyah. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif. *Majalah Ekonomi*, XXIV(1411), 84–91.
- Sari, N. R., Nurhasanah, N., & Hersona, S. (2022). Pengaruh Return on Asset, Debt To Equity Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Iindonesia (Bei) Periode 2016 - 2020. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 1148–1161.
- Sriwahyuni, D., & Maulana, Y. (2022). The Influence of Return on Assets, Return on Equity, Earnings

Per Share, and Price Earning Ratio on The Share Price of PT Unilever Indonesia Tbk. Indonesian Journal Of Business And Economics, 5(2).